

**SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA
GURU PADA PEMBELAJARAN DI MTS DAARUT TAQWA KASIEH
KECAMATAN TANIWEL KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA
KEGIATAN PEMBELAJARAN DI MTS
DAARUT TAQWA KASIEH KECAMATAN
TANIWEL KABUPATEN SERAM BAGIAN
BARAT

NAMA : SULFITRI ELLY

NIM : 180304009

JURUSAN/KELAS : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM/A

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu tanggal 27 Juli Tahun 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Nur Hasanah, M.Si

Pembimbing II : Habiba Waliula, M.Pd

Penguji I : Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd

Penguji II : Lu Rajab, MA

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd
NIP.197201162007011014

Disahkan Oleh :
Dekan F.I.Pd IAIN Ambon

Dr. Ridwan Latupso, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SULFITRI ELLY

NIM : 180304009

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi penelitian ini adalah skripsi penelitian/Karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK AKAN MENGUBAH KEADAAN
SATU KAUM SEBELUM MEREKA MENGUBAH KEADAAN DIRI
MEREKA SENDIRI.

(Q.s. Ar- Ra'd : 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan khusus untuk:

Bapaku Efendi Elly dan Mamaku Eni S. Latulumamina
Tercinta yang tak pernah berhenti mendoakanku sampai saat
ini dan untuk Kakaku Faujan Elly dan Adik-adikku Aspar Elly
dan Mulfakri Elly yang selalu memberikan semangat. Serta
keluarga dan Almamater IAIN Ambon.

ABSTRAK

Sulfitri Elly, NIM 180304009. Pembimbing I Dr. Nurhasanah, M. S.I dan Pembimbing II Habiba Waliulu, M.Pd. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2021. Judul “ Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Kegiatan Pembelajaran di MTs Daarut Taqwa Kasieih Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat”

Supervisi kepala sekolah adalah usaha untuk memperbaiki situasi pembelajaran atau bantuan yang diberikan kepada guru oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas profesiaonalnya agar mampu membantu peserta didik dalam belajar untuk menjadi lebih baik. Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieih Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat Dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieih Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat yang menjadi sumber data yaitu kepala sekolah dan 3 guru.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, dispaly data, verifikasi dan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada kegiatan pembelajaran di MTs Daarut Taqwa Kasieih Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada kegiatan Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieih Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat sudah terlaksana seperti perencanaan program supervisi, pelaksanaan supervisi berupa pendekatan langsung (memberikan arahan, motivasi, kunjungan kelas dan mengajarkan guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran) dan pendekatan tidak langsung (memberikan apresiasi kepada guru), Evaluasi (memberikan penilaian dan peringatan tentang supervisi) dan tindak lanjut (Peninjauan kembali dan memberikan pelatihan-pelatihan). Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah. Faktor pendukung seperti kesiapan guru dan dukungan masyarakat sedangkan faktor penghambat seperti sarana prasarana yang kurang memadai dan waktu.

Kata Kunci : *Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Pembelajaran*

KATA PENGANTAR



Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah Swt., yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang terutama kepada keluargaku tercinta, Papaku Efendi Elly, Mamaku Eni. S Latulumamina yang selalu mendo'akan serta memberikan semangat yang luar biasa dan memberikan dukungan moril maupun materil. Untuk Kaka-kakaku Faujan Elly,

Alfian N. Wapilatu dan Adik-adikku Aspar Elly dan Mulfakri Elly serta semua keluargaku yang tak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan do'a dan semangat.

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan juga kepada orang yang penulis hormati, yaitu Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd selaku Dosen Penguji I, La Rajab, MAI selaku Dosen Penguji II, Dr. Nurhasanah, M.S.I selaku Dosen Pembimbing I, dan Habiba Waliulu, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan baik ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahwarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon; Dr. Ismail Tuanani, M.M selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Dr. Husein Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; serta Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Corneli Pary M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; dan Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.

3. Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Rhaishudin Jafar Rumandan. M.M selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, serta seluruh staf dan dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Untuk teman terbaikku Aswad Lesnussa, Jihan Rumain, Litha, Roihan, Nia, Basyir dan teman-teman seperjuanganku terima kasih telah membantuku dalam penyusunan skripsi ini, memberikanku semangat, selalu menghiburku, selalu mengingatkanku untuk bersabar dan mengingatkan dalam hal kebaikan.
5. Untuk saudara-saudaraku Nabila Elly, Dinda.S.Tomia, Andini Elly, Arisma Laluti, Sarmila Tomia, Indri P. Latumapayahu, Candika Elly dan Andi Nilan B. Rumasukun, Kaswadi Elly, Lutfi Laluti dan Zulfitra Elly.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah Swt. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Ambon, 2022

SULFITRI ELLY

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Defenisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Supervisi Kepala Sekolah	10
1. Pengertian Supervisi.....	10
2. Tujuan Supervisi	12
3. Fungsi Supervisi.....	14
4. Teknik Supervisi	15
5. Pendekatan Supervisi	16
6. Sasaran atau Ruang Lingkup Supervisi.....	16
7. Prinsip Supervisi Akademik dan Faktor yang Mempengaruhinya	18
8. Indikator Supervisi	20
B. Kinerja Guru	21
1. Pengertian Kinerja.....	21
2. Faktor yang Mempengarui Kinerja	21
3. Indikator Kinerja Guru	23
C. Kegiatan Pembelajaran.....	24
D. Penelitian Terdahulu	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Kehadiran peneliti	30
C. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	30
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik pengumpulan data	31
F. Teknik Analisis data.....	33
G. pengecekan Keabsahan Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1. Profil Sekolah MTs Daarut Taqwa Kasieh	37
2. Sejarah Berdirinya MTs Daarut Taqwa Kasieh	37
3. Visi dan Misi MTs Daarut Taqwa Kasieh.....	38
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	39
5. Data Peserta Didik MTs Daarut Taqwa Kasieh	40
B. Hasil Penelitian	42
1. Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Kegiatan Pembelajaran.....	42
a. Perencanaan Supervisi Kepala Sekolah	42
b. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah.....	46
c. Penilaian (Evaluasi) Supervisi Kepala Sekolah	52
d. Tindak Lanjut Supervisi Kepala Sekolah.....	55
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Supervisi Kepala Sekolah	57
a. Faktor Pendukung	57
b. Faktor Penghambat.....	59
C. Pembahasan Penelitian.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendapat Guru tentang supervisi kepala sekolah.....	3
Tabel 4.1	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Daarut Taqwa Kasieh.....	39
Tabel 4.2	Data Peserta Didik di Mts Daarut Taqwa Kasieh.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Observasi
- Lampiran 2 Data Skripsi Wawancara
- Lampiran 3 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL
- Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MTs Daarut Taqwa
- Lampiran 7 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Supervisi kepala sekolah adalah usaha untuk memperbaiki situasi pembelajaran atau bantuan yang diberikan kepada guru oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas profesiaonalnya agar mampu membantu peserta didik dalam belajar untuk menjadi lebih baik. Supervisi ini berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan menumbuhkan keahlian guru, seperti pembuatan perencanaan pembelajaran yang kreatif, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara penilaian yang sistematis terhadap seluruh proses pengajaran, dan sebagainya.

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap proses pembelajaran ini dikenal dengan istilah supervisi akademik. Supervisi akademik selain oleh kepala sekolah dapat pula dilakukan oleh pengawas. Hanya saja pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah akan membuat kegiatan pengawasan ini menjadi lebih intensif karena kepala sekolah memahami kondisi serta kebutuhan guru. Hal ini sejalan pula dengan yang dikemukakan oleh Suhardan bahwa Supervisi akademik merupakan tugas dari seorang kepala sekolah dalam pembinaan guru melalui fungsi pengawasan. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan bantuan pemecahan terhadap permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugasnya yang ditujukan sebagai pembinaan dan perbaikan aspek pembelajaran, bimbingan yang diberikan ditujukan untuk

perbaikan dalam pengajaran bukan untuk mencari kesalahan dari bentuk pengajaran yang dilakukan guru. Dengan adanya supervisi tersebut semua guru termotivasi untuk melaksanakan tugasnya dengan menunjukkan kesungguhan dan kemauannya dalam mengajar sehingga menghasilkan kinerja yang baik.¹

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kinerja diartikan sebagai cara, perilaku, dan kemampuan seseorang.² Sedangkan Supardi mengartikan kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Lebih lanjut beliau mengungkapkan bahwa kinerja lebih sering disebut dengan prestasi yang mampu menghasilkan lulusan atau output yang semakin meningkat kualitasnya, mampu memperlihatkan kepada masyarakat berupa pelayanan yang baik kepada peserta didik serta mampu mengikuti dinamika kebutuhan masyarakat yang selalu berubah sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman. Oleh karena itu supervisi sangat membantu dalam meningkatkan kinerja guru.³

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MTs Daarut Taqwa Kasieh pada tanggal 15 Mei 2021 dapat dilihat bahwa kepala sekolah masih kurang efektif dalam memberikan supervisi kepada gurunya, sehingga kinerja guru mengakibatkan proses pembelajaran juga tidak maksimal.⁴

¹ Rosi Tiurnida, Dkk. *Teori dan Aplikasi supervisi pendidikan*, (Aceh: Muhammad Zaini, 2022), hlm 159.

² Poerwadarminta. W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

³ Waryani, *Dinamika kinerja guru dan gaya belajar*, (Cet 1; Jawa Barat 2021), hlm 14.

⁴ Observasi Tanggal 15-05-2021 di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh.

Dalam observasi tersebut diperoleh informasi bahwa pelaksanaan supervisi biasanya dilaksanakan hanya dua kali dalam satu semester, pertama dilaksanakan pada awal semester untuk melakukan supervisi terhadap guru berkaitan dengan administrasi pembelajaran. Supervisi kedua dilakukan diakhir semester untuk mengecek hasil kerja guru selama awal semester hingga akhir semester.⁵ Untuk dapat mencapai keberhasilan pelaksanaan supervisi ini ada beberapa hal yang menjadi permasalahan diantaranya administrasi guru tidak lengkap karena kesibukan kepala sekolah terhadap pembangunan gedung, mengikuti kegiatan dinas luar yang menyebabkan jadwal yang sudah dijanjikan untuk supervisi menjadi berubah dan sulit untuk mendapatkan jadwal yang sesuai antara kepala sekolah dengan guru. Berkaitan dengan hal tersebut supervisi menjadi jarang terlaksana dengan sepenuhnya.

Tabel 1.1. Pendapat guru tentang supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Daarut Taqwa Kasieh.

No	Indikator	Pendapat		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Mengarahkan dan membimbing guru dalam menentukan tujuan pembelajaran	√		
2	Membimbing dan mengarahkan guru dalam pemilihan bahan pelajaran sesuai dengan waktu		√	
3	Meningkatkan mutu pengetahuan guru			√
4	Membimbing guru agar dapat memilih metode dan menggunakan media yang tepat		√	
5	Mengarahkan penyusunan silabus			√
6	Mengadakan evaluasi dalam proses pembelajaran	√		

⁵ Wawancara Awal oleh Raihan Latumapayahu, Selaku Guru MTs Daarut Taqwa Kasieh, Tanggal 16-01-2022.

Berdasarkan tabel di atas dan dari data yang dapat dilapangan dapat disimpulkan bahwa kinerja guru belum terlaksana dengan baik hal tersebut dimana terlihat bahwasanya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru belum sepenuhnya menentukan tujuan mengajar, dengan demikian supervisi kepala sekolah harus berupaya dalam meningkatkan kinerja guru agar pendidikan berhasil dengan baik.

Dilihat dari kinerja Guru di MTs Daarut Taqwa Kasieh hanya memberikan pembelajaran pada peserta didik hanya dengan melanjutkan pembelajaran dari buku siswa tanpa menggunakan RPP, silabus dan perangkat pembelajaran lainnya. Hal ini membuat pembelajaran belum berjalan secara maksimal, sehingga dampak kinerja guru belum efektif dalam melakukan pembelajaran pada peserta didik yang membuat peserta didik mengeluh dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Seharusnya kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti workshop ataupun seminar dalam rangka peningkatan kinerja guru agar dapat memberikan pembelajaran dengan baik. Hal ini yang menyebabkan supervisi kepala sekolah sangat penting dan dibutuhkan di MTs Daarut Taqwa Kasieh untuk bagaimana memotivasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga akan menghasilkan hasil pembelajaran yang baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik mengambil judul terkait dengan “Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada kegiatan Pembelajaran di Madrasah

Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat”.

B. Fokus penelitian

Fokus peneliti dalam penelitian ini adalah supervisi kepala sekolah dalam bidang Akademik dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat. Supervisi Akademik yang dimaksud adalah pengamatan supervisor pada masalah-masalah akademik, yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada kegiatan Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat.?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat.?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja guru pada kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat.?

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yakni sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan juga bisa sebagai bahan referensi dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Ambon.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Mendapatkan pengalaman, menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih luas mengenai pentingnya perangkat pembelajaran dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bisa menjadi pedoman kepala sekolah dalam

mengelolah supervisi di lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan agar memperhatikan faktor supervisi kepala sekolah dan kinerja guru yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dalam melakukan penelitian pendidikan supaya pembelajaran lebih baik lagi. Dan dapat sebagai acuan agar dapat diterapkan di sekolah lain maupun dikembangkan untuk perkembangan peserta didik.

e. Bagi penelitian lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjut yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkeanaan dengan penelitian ini.

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul proposal peneliti ini, maka penulis menjelaskan dahulu istilah yang ada dalam judul, sebagai berikut:

1. Supervisi Kepala Sekolah

Supervisi kepala sekolah yang peneliti maksud adalah upaya seorang kepala sekolah dalam membina kinerja guru melalui kegiatan supervisi akademik sehingga guru dapat meningkatkan

kualitas mengajarnya dengan melalui langkah-langkah perencanaan, pembinaan kinerja guru, penampilan mengajar yang nyata serta mengadakan perubahan dengan cara yang rasional dalam usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Kinerja guru

Kinerja Guru mempunyai spesifikasi tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Adapun yang kinerja guru yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seorang guru melalui kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di MTs Daarut Taqwa Kasieih untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan.

3. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta

dapat berlaku dimanapun.⁶

Adapun yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini adalah proses pengawasan yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah kepada guru pada proses pembelajaran di kelas, sehingga apa yang dilakukan oleh guru tersebut apa sesuai dengan yang ada pada perangkat pembelajaran atau sebaliknya. Karena tujuan pengawasan adalah melakukan koreksi dan perbaikan.



⁶ Moh.suardi, *belajar dan pembelajaran .cet 1* (yogyakarta : Deefpublish, 2018), hlm.7

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif Kualitatif. Peneliti melakukan penelitian menggunakan jenis pendekatan yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk cara-cara hitungan lainnya yang menggunakan angka. Penelitian Kualitatif memulai kegiatan yang berpijak pada keterangan-keterangan juga penjelasan-penjelasan yang didapati dari segala sumber-sumber dan fenomena sosial yang nyata dan langsung.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*), karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan sekolah setempat. Turut merasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih konprehensif tentang situasi setempat.²⁸

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat, melalui keterangan-keterangan juga penjelasan-penjelasan yang didapati dari segala sumber-sumber dan fenomena sosial yang nyata dan langsung.

²⁸ Raco, *Metode Penelitian kualitatif*, (Cikarang : Grasindo, 2010), hlm,9.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci karena peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini dan kedalamam, ketajaman dalam menganalisis berbagai persoalan yang terjadi di lapangan, peneliti yang mengetahuinya sehingga peneliti berusaha menyesuaikan diri dengan melakukan interaksi dengan informasi penelitian secara wajar dan menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan.

Kehadiran peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan di Madrasah Tsanwiyah Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat terbagi pada beberapa tahapan. Pertama, peneliti melakukan observasi, wawancara, mencari dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan sebagainya.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 07 Februari 2022 – 07 Maret 2022

b. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh pada saat melakukan

penelitian, yakni informasi yang bersumber dari informan yaitu kepala sekolah dan 3 orang guru yang memang dianggap tahu mengenai data yang ada di sekolah melalui wawancara Ibu Maryam Latukau, Raihan Latumapayahu, Ainun Layulumamina dan Rati Taslim dan observasi di lokasi penelitian, kemudian diolah sehingga menjadi data yang mendetail dan sistematis.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dengan melakukan kajian-kajian teoritis yang bersumber dari dokumen-dokumen resmi serta buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.²⁹ Selain itu, hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini merupakan data sekunder yang mendukung kajian hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*)

Observasi adalah suatu teknik pengumpuln data atau informasi suatu pengamatan objek yang di teliti yang bisa memberikan penjelasan dalam hubungannya. Teknik pengumpulan data tersebut merupakan suatu penelitian yang tidak terbatas pada orang, tetapi pada objek-objek alam

²⁹Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (cet. VII; Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 8.

yang lainnya.³⁰ Peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian mengenai Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan hambatanya pada Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. Wawancara (*interview*),

Selain observasi, peneliti juga menggunakan metode wawancara (*interview*). Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informan dari informen.³¹ Teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi dari narasumber mengenai Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan hambatanya pada Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat. Adapun teknik wawancara peneliti menggunakan Snowball sampling. Yakni teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit makin lama semakin besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data sedikit itu diperkirakan belum mampu memberikan data yang lengkap.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data baik dokumen-dokumen berbentuk tulisan, gambar, maupun catatan harian. Dokumen menurut gottshackl (1986: 38)

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND*, (Bandung: ALFABET, 2016), hlm, 145

³¹ *Ibid*, hlm.161.

dapat berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atau jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.³²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses penyusunan, mengkategorikan data, mencari pola data tema dengan maksud untuk memahami makna. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³³ Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³⁴ Aktivitas analisis data digambarkan seperti di bawah ini :

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila

³² Djamar'an, Satori dan Aan, Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm, 147.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND*,..... hlm, 335.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 337.

diperlukan.³⁵

Dalam mereduksi data peneliti memilih data yang akan menjadi fokus penelitian sesuai dengan apa yang akan diteliti yaitu Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieih Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh didisplay, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Bentuk display data dalam penelitian ini yaitu berupa teks naratif dari kejadian yang terjadi.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Pengarikan Kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari hasil data penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieih Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, untuk mengatasi keabsahan data tersebut, dalam penelitian ini di dasarkan pada empat kriteria yaitu :

³⁵ *Ibid.*, hlm. 338.

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Peneliti dalam mengumpulkan keabsahan dan kebenaran data yang dikumpulkan yaitu sejak awal penelitian dengan cara peneliti ikut serta dalam pengamatan Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat. Cara yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini, antara lain:

- a) Perpanjangan Pengamatan Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara di tempat penelitian untuk mengumpulkan data yang hendak dicapai.
- b) Meningkatkan Ketekunan Peneliti mencari deskripsi data yang benar-benar akurat dan mengecek kembali data berdasarkan hasil penelitian.
- c) Triangulasi Metode yang digunakan dalam mendapatkan sumber data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dari data kepala sekolah serta informan lainnya. Ini dilakukan agar mendapatkan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibilitas.
- d) Menggunakan Bahan Referensi Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang

telah ditemukan oleh peneliti, baik sumber buku maupun sumber data hasil wawancara.

2. Keteralihan (*Transferbility*)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat.

3. Kebergantungan (*Depentability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji depentabilty dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti melakukan tahapan demi tahapan dalam melakukan penelitian dan mengkaji ulang setiap langkah dalam mencari hasil yang sudah didapat.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Konfirmabilitis yaitu hasil penelitian yang dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang disimpulkan dan dicantumkan di laporan lapangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Daarut Taqwa Kasieih mengenai Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa:

1. Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada kegiatan pembelajaran di MTs Daarut Taqwa Kasieih sudah dilaksanakan, Namun tidak semua guru disupervisi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan kepala sekolah sebelum melaksanakan supervisi terlebih dahulu kepala sekolah menyusun program perencanaan supervisi, setelah itu kepala sekolah melaksanakan supervisi sesuai dengan apa yang sudah diprogramkan dengan menggunakan pendekatan langsung dan tidak langsung, adapun Evaluasi (Penilaian) dan tindak lanjut yang dilakukan kepala sekolah untuk melihat sejauh mana pelaksanaan supervisi itu berjalan dan jika ada guru yang belum maksimal dalam menjalankan supervisi maka kepala sekolah akan memberikan bimbingan dan akan menindaklanjuti dengan cara kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja guru pada kegiatan pembelajaran di MTs Daarut Taqwa Kasieih yaitu ada faktor pendukung seperti guru yang selalu siap untuk di supervisi karena guru disana menyadari betapa pentingnya supervisi dilakukan. Dan faktor

penghambat seperti sarana prasarana yang kurang memadai dan waktu supervisi yang kadang tidak berjalan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan.

B. Saran

Untuk melengkapi hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran dalam supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru diantaranya adalah

1. Kepala Sekolah di MTs Daarut Taqwa Kasieh melakukan Supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan dua kali dalam 1 semester, namun hasil penelitian menunjukkan tidak semua guru disupervisi. Saran dari peneliti seharusnya semua guru diberikan supervisi dan menindaklanjuti hasil dari supervisi tersebut agar meningkatkan kinerja guru dan dapat mengidentifikasi guru mana yang perlu bimbingan.
2. Guru di MTs Daarut Taqwa Kasieh harusnya selalu siap untuk diberikan supervisi oleh kepala sekolah. Saran dari peneliti semua guru harus membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing di kelas agar pembelajaran berjalan lancar dan kinerja guru meningkat.
3. Untuk mengatasi faktor penghambat kepala sekolah harus memberikan waktu yang luang agar dapat memberikan supervisi kepada semua guru agar dapat meningkatkan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

Ardik Nurcahyani, *Peran Supervisi Pendidikan untuk meningkatkan kinerja guru di SDN 1 Nglayang Kecamatan Jenangan kabupaten Ponorogo, eteses*. *Jainponorogo.ac.id*, diakses pada tanggal 04 Januari 2022.

Danang Suhardan.2010.*Supervisi Profesional* Bandung:Alfabeta.

Djam'an, Satori dan Aan, Komariah. 2011..*Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.

E .Mulyasa.2012.*Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*,Cet. I Jakarta. Bumi Aksara .

<http://Repository.upy.ac.id/1007/I/Dokumen%201%3Bhlm.%20Sampul,%20Abstrak,Persetujuan.....hingga%20Daftar%Isi%20dan%20BAB%201.PDF> diakses pada 29 september 2017.

Imam Nawawi.1999.*Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 1*, Jakarta : Pustaka Aman.

Kementerian Agama RI.2021. *al-Qur'an dan Terjemahnya*.

M. Ngalim Purwanto 2009.

Margono.2009.*Metode Penelitian Pendidikan*,cet. VII; Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Moh.suardi. 2018.*belajar dan pembelajaran* .yogyakarta : Deefpublish.

Mulyasa. 2012. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta:Bumi Aksara.

Mulyasa.2005.*Menjadi Guru Profesional*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya.

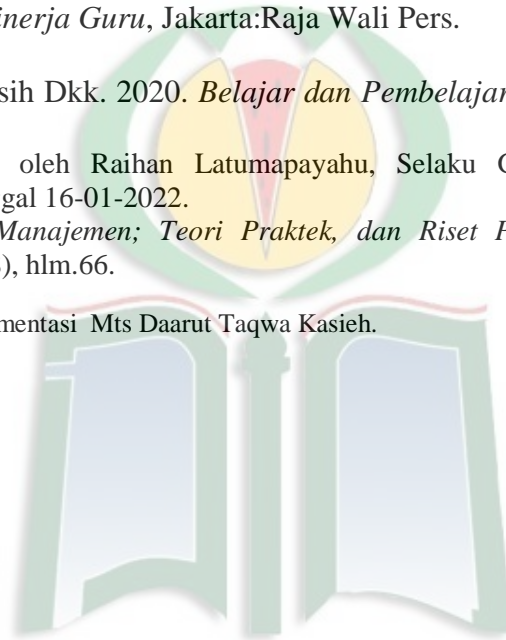
Muslim shalih muslim.1972.Beirut: Dar Ihya Tarafsi Arabi.

N.A.Ametembun.2007.*Supervisi Pendidikan Disusun Secara Berprogam*, Bandung: Suri.

Nurhasannah dkk, *Pelaksanaan Supervisi Pendidikan untuk meningkatkan kinerja guru di SDN Kecamatan Pulau Rimau,/Jurnal. Univpgri-palembang.ac.id*, diakses pada tanggal 04 Januari 2022.

Observasi ,tanggal 15-05-2021 di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh

- Raco. 2010. *Metode Penelitian kualitatif*, Cikarang : Grasindo.
- Sahertian Piet A. 2009. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND*, Bandung: ALFABET,.
- Suharsimi Arikunto.2004. *Dasar-Dasar Supervisi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumarni, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru SDN Centre Mawang Kabupaten Gowa*, di akses tanggal 04 januari 2022.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*, Jakarta:Raja Wali Pers.
- Tuti supatminingsih Dkk. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*.Bandung:Media Sains indonesia
- Wawancara Awal oleh Raihan Latumapayahu, Selaku Guru MTs Daarut Taqwa Kasieh, Tanggal 16-01-2022.
- Husaini Usman, *Manajemen; Teori Praktek, dan Riset Pendidikan*, (jakarta: Bumi Aksara,2008), hlm.66.
- Hasil Dokumentasi Mts Daarut Taqwa Kasieh.



LAMPIRAN I
HASIL OBSERVASI

Variabel	Indikator	Keterangan
Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada kegiatan pembelajaran di MTs Daarut Taqwa KAsieh	1. Pelaksanaan Supervisi Teknik Perseorangan/Individu kepala sekolah melalui:	
	a. Mengadakan kunjungan kelas	Kepala sekolah di MTs Daarut Taqwa kasieh di setiap pukul 10:00 selalu melakukan kunjungan kelas secara berkala untuk melihat kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
	2. Membimbing guru-guru tentang hal-hal yang berhubungan dengan administrasi pembelajaran:	
	1) Menyusun program perencanaan supervisi	Kepala sekolah di MTs Daarut Taqwa Kasieh mengadakan rapat untuk membicarakan tentang penyusunan program supervisi sebelum supervisi itu dilakukan.
	2) Menyusun atau membuat program pembelajaran	Kepala sekolah selalu membantu guru dalam menyusun dan membuat program pembelajaran.
	3) Mengadakan rapat evaluasi	Kepala sekolah dan guru di MTs Daaut Taqwa Kasieh selalu mengadakan rapat selesai kegiatan supervisi dilakukan.
	4) Mengadakan pelatihan-pelatihan kepada guru	Kepala sekolah di MTs Daarut Taqwa Kasieh selalu mengikutsertakan guru untuk mengikuti pelatihan di luar sekolah.
	5) Kelengkapan Sarana dan prasarana	Sekolah MTs Daarut Taqwa Kasieh memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai mulai dari ruang kelas yang kurang memadai sampai tenaga guru yang masih kurang sehingga guru di MTs Daarut Taqwa Kasieh itu harus mengajar samapi 2/3 mata pelajaran.

LAMPIRAN II

Data Hasil Wawancara

Data Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Nama : Maryam Latukau

Hari/Tanggal : Jum'at 25-02-2022

Pukul : 09:42

Peneliti	Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program berupa jadwal kegiatan supervisi?
Informan	Ya, Perencanaan program supervisi di MTs Daarut Taqwa Kasieh sudah terprogramkan dalam program kerja kepala sekolah yaitu satu semester supervisinya 2 kali pada awal semester dan akhir semester. Jadi setiap semester saya selaku kepala sekolah mengadakan supervisi di setiap kelas baik itu guru mata pelajaran maupun guru kelas yang mengajarkan mata pelajaran dikelas tersebut.
Peneliti	Bagaimana cara Kepala Sekolah melakukan penilaian terhadap kinerja guru dalam proses supervisi?
Informan	Dalam penilaian kinerja guru dalam melaksanakan supervisi itu, penilaian dimulai dari guru itu masuk ke dalam kelas yaitu melaksanakan pendahuluan atau kegiatan awal saat melaksanakan proses pembelajaran sampai dengan kegiatan inti dan terakhir kegiatan penutup. Disitu kepala sekolah menilai sesuai dengan daftar penilaian yang sudah tersedia yaitu metode yang diajarkan bagaimana siswa dikelas itu aktif saat guru mengajar atau tidak. Penilaian yang tertulis dalam daftar penilaian sebagai acuan kepala sekolah sampai ke tingkat evaluasi dan kepala sekolah akan melihat bahwa saat guru mengajar apakah siswa dapat menjawab pertanyaan-

	pertanyaan dari guru sesuai dengan materi yang diajarkan atau tidak. Kemudian kepala sekolah akan menilai media-media pembelajaran yang diajukan oleh guru tersebut.
Peneliti	Bagaimana cara Kepala Sekolah memberikan hadiah/penghargaan kepada guru dari hasil pelaksanaan supervisi?
Informan	Pada supervisi kalau ada guru yang berhasil dianggap baik dalam melaksanakan proses pembelajaran maka kepala sekolah akan memberikan hadiah yaitu berupa pujian kepada guru tersebut dan akan memberikan penilaian yang baik.
Peneliti	Apakah sebagai Kepala Sekolah memberikan peninjauan kembali setelah supervisi yang diberikan kepada guru?
Informan	Ya, Saya selaku kepala sekolah selalu sering mengingatkan kembali tentang hasil dari supervisi yang diberikan di dalam kelas.
Peneliti	Apakah perencanaan disusun berdasarkan kebutuhan guru atau kondisi sekolah?
Informan	Ya, Perencanaan supervisi di MTs disusun berdasarkan kebutuhan sekolah karena sesuai dengan kondisi sekolah kami ini adalah sekolah yang baru dibuka jadi masih serba kekurangan baik itu kekurangan dari media pembelajaran maupun kekurangan tenaga pendidik, adapun supervisi disusun berdasarkan kebutuhan guru sesuai dengan kebutuhannya.
Peneliti	Apakah kepala sekolah mengajarkan dan membimbing guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran.?
Informan	Ya, Selain kami kepala sekolah memberikan bimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran guru juga mendapatkan bimbingan pada kegiatan KKG, kami sebagai kepala sekolah memberikan kemudahan kepada guru untuk membuat

	perangkat pembelajaran tersebut dengan bekerja sama dari sekolah lain sehingga mereka bisa berbagi pekerjaan, namun semua itu di kontrol oleh kepala sekolah.
Peneliti	Bagaimana respon guru terhadap supervisi yang kepala sekolah lakukan dilakukan?
Informan	Respon guru terhadap supervisi yang lakukan itu sangat baik dan guru berterimakasih karena dapat membantu untuk mengembangkan kemampuan <i>profesional</i> dalam memahami kondisi kelas dan juga proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas atau pada guru mata pelajaran tertentu sehingga dapat membantu mereka untuk meningkatkan kemampuan mereka melalui teknik-teknik atau metode-metode pembelajaran.
Peneliti	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam menjalankan supervisi akademik kepala sekolah?
Informan	Adanya dukungan masyarakat dan orang peserta didik itu mereka juga merupakan salah satu pendukung untuk memberikan semangat kepada kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada kegiatan pembelajaran di Mts Daarut Taqwa Kasieh.
Peneliti	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam menjalankan supervisi akademik kepala sekolah?
Informan	Sekolah MTs Daarut Taqwa kasieh ini berdiri pada tahun 2018, sarana prasarana seperti gedung dan media pembelajaran yang masih kurang karena jumlah peserta didik disini juga masih sedikit sehingga hambatan-hambatan itu lebih besar dari pada faktor pendukung dan juga kekurangan tenaga pendidik.

Data Hasil Wawancara Guru MTs Daarut Taqwa Kasieh

Nama : Ainun Latulumamina, S.Pd

Hari/tanggal : selasa, 22- Februari-2022

Pukul : 10:30

Peneliti	Apakah kepala sekolah mengajarkan atau membimbing dalam pembuatan perangkat pembelajaran?
Informan	Ya, Kepala sekolah selalu membimbing dan memberikan pengajaran tentang perangkat pembelajaran.
Peneliti	Apakah kepala sekolah membimbing dan mengajarkan dengan menulis metode pembelajaran?
Informan	kepala sekolah membantu guru dengan memberikan beberapa tambahan metode sesuai dengan yang sudah ada pada perangkat pembelajaran yang sudah jadi, tetapi kepala sekolah memberikan tambahan-tambahan metode yang dapat membuat peserta didik unuk menyerap metode pembelajaran.
Peneliti	Bagaimana kepala sekolah mengelola evaluasi proses pembelajaran?
Informan	Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah memang sudah sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sehingga dapat meningkatkan kinerja guru karena dengan adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada kami agar dapat membantu dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga kami dapat mengetahui dimana kekurangan kami pada saat proses pembelajaran di kelas.
Peneliti	Apakah kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk membuat perangkat pembelajaran?
Informan	Ya, kepala sekolah selalu memberikan motivasi sebelum melaksanakan supervisi. Berhubung sekolah MTs baru dan

	administrasinya belum lengkap, jadi saya menyiapkan, perangkat pembelajaran, baik silabus dan RPP jauh-jauh hari, agar apabila waktu kepala sekolah melaksanakan supervisi dan menanyakan perangkat pembelajaran, semuanya sudah siap.
Peneliti	Apakah kepala sekolah menilai guru dalam proses pembelajaran di kelas?
Informan	Ya, kepala sekolah selalu menilai guru saat melakukan proses pembelajaran di kelas.
Peneliti	Apakah kepala sekolah memberikan peninjauan kembali setelah supervisi yang diberikan?
Informan	memang benar kepala sekolah meninjau kembali tentang hasil supervisi, tentang bimbingan atau perbaikan kekurangan-kekurangan yang tidak sesuai, cara mengajar, metode yang digunakan, akan tetapi kepala sekolah tidak ke kelas melihat kami mengajar kembali
Peneliti	Bagaimana kepala sekolah memberikan penilaian setelah perencanaan dan pelaksanaan diberikan?
Informan	Kepala sekolah memberikan penilaian setelah selesai supervisi itu dilaksanakan dan mengadakan rapat untuk membahas hasil supervisi yang berkaitan dengan penilaian.
Peneliti	Apakah kepala sekolah sering melakukan kunjungan kelas?
Informan	Ya, kepala sekolah selalu melakukan kunjungan kelas untuk melihat proses pembelajaran di kelas.

Data Hasil Wawancara Guru MTs Daarut Taqwa Kasieh

Nama : Raihan Latumpayahu, S.Pd

Hari/tanggal : Kamis, 24- Februari-2022

Pukul : 12:15

Peneliti	Apakah kepala sekolah mengajarkan atau membimbing dalam pembuatan perangkat pembelajaran?
Informan	Ya, Kepala sekolah selalu membimbing dan memberikan pengajaran tentang perangkat pembelajaran dan juga mengenai penyusunan perangkat pembelajaran, kami kerjakan dalam pertemuan KKG, namun semua itu adalah kerjasama antarkepala sekolah.
Peneliti	Apakah kepala sekolah membimbing dan mengajarkan dengan menulis metode pembelajaran?
Informan	Kepala sekolah memberikan tambahan metode agar peserta didik dapat memahami saat guru melakukan proses pembelajaran di kelas.
Peneliti	Bagaimana kepala sekolah mengelola evaluasi proses pembelajaran?
Informan	Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah mulai dari masuk ke kelas dan guru melaksanakan pendahuluan sampai dengan penutupan proses supervisi.
Peneliti	Apakah kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk membuat perangkat pembelajaran?
Informan	Ya, Kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada guru untuk membuat perangkat pembelajaran karena kondisi sekolah yang belum lengkap administrasinya
Peneliti	Apakah kepala sekolah menilai guru dalam proses pembelajaran di kelas?

Informan	Ya, kepala sekolah memberikan penilaian di dalam kelas hanya sekali atau duakali karna kepala sekolah juga tidak selalu masuk di masing-masing kelas untuk memberikan penilaian kepada guru
Peneliti	Apakah kepala sekolah memberikan peninjauan kembali setelah supervisi yang diberikan?
Informan	Ya, Peninjauan pasti akan dilakukan setelah supervisi yang dilakukan kepada guru. Jadi peninjauan itu, dilakukan oleh kepala sekolah setelah melakukan evaluasi pembelajaran
Peneliti	Bagaimana kepala sekolah memberikan penilaian setelah perencanaan dan pelaksanaan diberikan?
Informan	Ya, Kepala sekolah selalu memberikan penilaian untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan sudah berjalan dengan semestinya atau tidak.
Peneliti	Apakah kepala sekolah sering melakukan kunjungan kelas?
Informan	Ya, kepala sekolah kadang melakukan kunjungan kelas untuk mengetahui bagaimana guru mengelola proses pembelajaran di kelas.

Data Hasil Wawancara Guru MTs Daarut Taqwa Kasieh

Nama : Rati Taslim, S.Pd

Hari/tanggal : Jumat, 25- Februari-2022

Pukul : 09:35

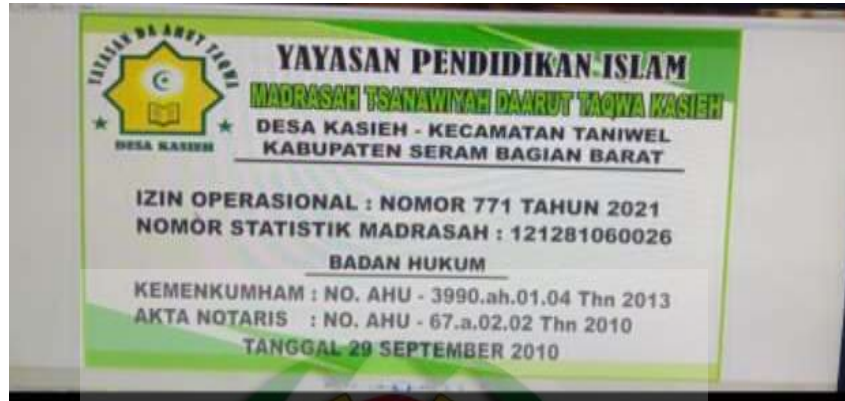
Peneliti	Apakah kepala sekolah mengajarkan atau membimbing dalam pembuatan perangkat pembelajaran?
Informan	Ya, kepala sekolah selalu membimbing guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran
Peneliti	Apakah kepala sekolah membimbing dan mengajarkan dengan menulis metode pembelajaran?
Informan	Ya, kepala sekolah selalu mengingatkan bahwa metode pembelajaran kelas kecil berbeda dengan kelas besar dan memberikan contoh-contoh metode pembelajaran kepada guru
Peneliti	Bagaimana kepala sekolah mengelolah evaluasi proses pembelajaran?
Informan	Kepala sekolah mengelolah evaluasi dengan cara menganalisis kebutuhan supervisi sampai dengan penilaian proses pembelajaran.
Peneliti	Apakah kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk membuat perangkat pembelajaran?
Informan	Ya, kepala sekolah selalu memberikan motivasi agar guru menyiapkan atau menulis perangkat pembelajaran dengan semangat dan penuh tanggungjawab.
Peneliti	Apakah kepala sekolah menilai guru dalam proses pembelajaran di kelas?
Informan	Ya, kepala sekolah sesekali mengikuti proses pembelajaran di kelas dan menilai guru yang bersangkutan dalam proses pembelajaran

Peneliti	Apakah kepala sekolah memberikan peninjauan kembali setelah supervisi yang diberikan?
Informan	kepala sekolah selalu meninjau kembali kesepakatan atau aturan yang telah dibuat bersama guru namun kepala sekolah tidak menindaklanjuti proses pembelajaran di kelas
Peneliti	Bagaimana kepala sekolah memberikan penilaian setelah perencanaan dan pelaksanaan diberikan?
Informan	kepala sekolah akan memberikan penilaian guru setelah supervisi itu dilakukan dan memberikan penilaian sesuai dengan hasil kinerjanya.
Peneliti	Apakah kepala sekolah sering melakukan kunjungan kelas?
Informan	Ya, kepala sekolah melakukan kunjungan kelas untuk melihat proses pembelajaran di kelas.



LAMPIRAN III

DOKUMENTASI



Gambar 1. Papan Nama MTs Daarut Taqwa Kasieh



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran



Gambar 3. Peserta Didik Mts Daarut Taqwa Kasieh



Gambar 4. Proses Supervisi Kepala Sekolah



Gambar 5. Rapat Tindak Lanjut Hasil Supervisi



Gambar 6. Wawancara Kepala Sekolah (Maryam Latukau)



Gambar 7. Wawancara Guru (Ainun Latulumamina)



Gambar 8. Wawancara Guru (Raihan Latumapayahu)



Gambar 9. Wawancara Guru (Rati Taslim)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Jl. Dr. H. Tamtaji Taher Kabun Congkeli Batu Merah Atas - Ambon 97128
Email : mpi@iainambon.ac.id

SURAT PENUNJUKKAN

B- 140 /In.09/4/4-e/PP.00.9/10/2021

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Nurhasanah, M.S.I
NIP : 196203202011012007
2. Nama : Habiba WafiuLu, M.Pd
NIP : 198403272019022015


Masing-masing sebagai pembimbing I dan Pembimbing II yang bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai dengan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

- Nama : Sulfitri Elty
NIM : 180304009
Judul : Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada kegiatan belajar mengajar di madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 13 Oktober 2021

Ketua Program Studi,


Dr. Kepraja Sangadji, M.Pd
NIP.197201162007011014

Tembusan:

1. Dekan FITK IAIN Ambon (sebagai laporan)
2. Pembimbing 1 dan 2
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tamzil Taher Kabun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fik.iaianambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 129 /In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2022
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

03 Februari 2022

**Yth. Bupati Seram Bagian Barat
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Seram Bagian Barat
di
Piru**

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Kegiatan Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieih Kecamatan Taniwel Kab.Seram Bagian Barat " oleh :

N a m a : Sulfitri Elly
N I M : 180304009
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VII (Tujuh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTs Daarut Taqwa Desa Kasieih Kec.Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat terhitung mulai tanggal 07 Februari s.d. 07 Maret 2022.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Seram Bagian Barat di Piru;
3. Kepala UPTD Kec.Taniwel Kab. Seram Bagian Barat;
4. Kepala MTs Daarut Taqwa Desa Kasieih Kec.Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam;
6. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

M. J. F. Pattileihalat

SURAT IZIN PENELITIAN

NO: 070/45/BKBP/2022

- DASAR** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 3 tahun 2018 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian,
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor : SD 6/2/12 Tanggal 05 Juli 1972 Tentang Riset dan Sur diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang di tunjuk.

- MEMBACA** :
- Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
Nomor : B-129/tn.09/4/4-a/PP.00.9/02/2022 Tanggal : 03 Februari 2022
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

- PERTIMBANGAN** :
- Bahwa dengan dasar tersebut kami tidak keberatan untuk memberikan izin
Kepada :

- a. Nama : **SULFITRI ELLY**
b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
c. NIM : 180304009
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH DAARUT TAQWA KASIEH KECAMATAN TANIWEL KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT."

2. Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh Kec. Tanwel Kabupaten Seram Bagian Barat.
3. Waktu/Lama Penelitian : 05 Februari 2022 s/d 05 Maret 2022.
4. Anggota : -
5. Bidang Penelitian : Pendidikan
6. Status Penelitian : Baru.

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan
- b. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku
- c. Surat izin ini hanya berlaku untuk kegiatan Penelitian
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat
- g. Menyampaikan 1(satu) Eks. Hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat
- h. Surat izin ini berlaku sampai dengan tanggal 05 Maret 2022 Serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran d ketentuan tersebut

Demikian surat izin ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PIRU
PADA TANGGAL : 05 Februari 2022

**A.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
SEKRETARIS**

MARGARETHA LATULETTE, S.Sos.
Pembina
NIP.196502261988032008

TEMBUSAN : Diampukan Kepada Yth
1. Bupati Seram Bagian Barat di Piru (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon di Ambon;



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
YAYASAN DAARUT - TAQWA
MADRASAH TSANAWIYAH DAARUT TAQWA KASIEH
KECAMATAN TANIWEL

Alamat : Jln. Trans Seram Desa Kasieih / 97559
Trans Seram E-mail : daarut taqwa@yahoo.com
NSM : 121281060026



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NO. 01/MTs.DT.K/01/07/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maryam Latukau, S.Pd.I
NIP : 198204242014112004
Pangkat/Golru : Penata Muda/IIIa
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Trans Seram Desa Kasieih

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Sulfitri Elly
NIM : 180304009
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VII (Tujuh)

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieih mulai tanggal 07 Februari sampai dengan 07 Maret 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir dengan judul "*Sepervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Kegiatan Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieih Kecamatan Taniwel Kab. Seram Bagian Barat*".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Kasieih, 07 Maret 2022

Kepala Sekolah



Maryam Latukau, S.Pd.I
198204242014112004